



Terlalu Mudah Kebobolan

Pelatih PSIM Sebut Laga Lawan Bali United Berjalan Aneh

YOGYA, TRIBUN — Pelatih PSIM Yogyakarta, Jean Paul Van Gastel, menyetujui laga kontra Bali United berjalan aneh. PSIM harus puas bermain imbang 3-3 pada pekan ke-22 BRI Super League 2025/2026 di Stadion Sultan Agung Jember, Senin (23/2) malam.

Menurut Van Gastel, pertandingan berjalan di luar kendali timnya, terutama dalam cara PSIM kebobolan laga gol lebih dulu yang dinilai terlalu mudah.

"Permainannya yang aneh. Saya pikir masalah yang kita hadapi adalah masalah struktural dan salah satunya adalah komunikasi antara satu sama lain," ujar Van Gastel usai pertandingan.

Ia menyoroti koordinasi pertahanan yang belum berjalan baik, sehingga memberikan ruang bagi lawan untuk mengabaikan peluang dan menggali di awal laga.

"Kalau anda melihat bagaimana kami kebobolan dan bagaimana kami memberikan peluang, itu seperti kami menentramkan mereka kesempatan yang saya pikir sangat mudah untuk dimanfaatkan," tegasnya.

PSIM lebih dulu tertinggal lewat gol Thamer Goppel (34). Tim Receiver (45/3), dan Iman Jaya (50). Situasi ini membuat Van Gastel mengabdikan langkah cepat dengan melakukan tiga pergantian.

an pemain saat turun memang. "Selalu tiga pergantian di babak kedua, saya pikir kami mengambil alih permainan. Tapi sebenarnya mereka mencetak gol lagi, itu yang membuat pertandingan terasa aneh," katanya.

Momen itu terjadi ketika Bali United harus bermain dengan 10 orang usai kartu merah yang diterima Dico Ferreri.

PSIM memanfaatkan situasi tersebut untuk bangkit lewat gol Savio Sheva (62), gol bunuh diri Ricky Fajri Saputra (88), dan Franco Ramos Mingo (90+1) yang memusnahkan skor akhir 3-3.

"Sedih mereka mendapat kartu merah, kami bisa saja memenangkan pertandingan. Apakah itu baik, saya tidak tahu. Saya rasa tidak. Tapi saya tetap berpikir kami bisa menang di akhir," ujar Van Gastel.

Van Gastel mengungkap pertandingan tidak yang menjadi kunci kebangkitan timnya saat menahapali Bali United. "Kami melakukan tiga pergantian pemain dan saya pikir para pemain berganti bermain sangat baik. Mereka beradaptasi sangat baik untuk tim," jelasnya.

Kalau anda melihat bagaimana kami kebobolan dan bagaimana kami memberikan peluang, itu seperti kami menawarkan mereka kesempatan...

PSIM mengahbi penaklukan dengan memainkan dua penyerang saat Bali United bertahan dalam formasi 5-2-2. Strategi itu dinilai efektif dalam membuka ruang di sisi lapangan.

"Kami menargetkan ruang di sisi lapangan tepat di bawah pemain setiap kali. Di sana kami melihat kebobolan pemain dan bisa bermain dengan cukup mudah menuju seperti akhir lapangan," paparnya.

Ia mengungkapkan, jika pesul di bulan Mei di Belanda, pada bulan waktu untuk mereka tetap berjuang. Itu menantang yang bagus," tuturnya.

Namun, ia menilai gol gol pertahanan PSIM menjadi akibat kesalahan sendiri yang sebenarnya. "Lawan menetak gol melalui gol bunuh diri. Dari gol tersebut terjadi di sisi kiri, 3-3, sangat sangat buruk," tegasnya.

Debut Mengesankan Donny Warmerdam

LAGA melawan Bali United menjadi momentum debut Donny Warmerdam berstasiun PSIM. Donny bermain dari bangku cadangan pada menit ke-70 menggantikan Yusuf Yudianto. Saat itu, PSIM terpuruk tertinggal dengan skor 3-1, sebelum akhirnya menakluki laga berakhir 3-3.

Dalam waktu sekitar 20 menit di lapangan, pergantian Donny di lini tengah cukup membuat wara, ia membantu mengisi tempo permainan selama membantu distensi bola saat PSIM mengintaskan intensitas serangan di akhir laga.

Van Gastel pun mengapresiasi kerja keras pemain asal Belanda itu. Debut tersebut sebagai langkah awal yang positif bagi Donny, meski sang pemain belum sepenuhnya berada dalam kendali pelatih.

"Donny, ya dia sudah tersedia tetapi dia belum benar-benar mampu dan pertandingan tersebut adalah

debut bulan Mei di Belanda, pada bulan waktu untuk mereka tetap berjuang. Itu menantang yang bagus," tuturnya.

Namun, ia menilai gol gol pertahanan PSIM menjadi akibat kesalahan sendiri yang sebenarnya. "Lawan menetak gol melalui gol bunuh diri. Dari gol tersebut terjadi di sisi kiri, 3-3, sangat sangat buruk," tegasnya.

Meski kecewa, Jansen mengaku ada sisi positif dari perubahan taktik yang sempat diterapkan. "Saya sangat kecewa, tetapi kami mengubah sedikit taktik kami dan saya pikir itu bagus," katanya. (mur)

Pelatih Serdadu Tridatu Kecwa

PELATIH Bali United, Johnny Jansen, tak bisa menyembunyikan kekecewaannya setelah timnya gagal memperbarikan keanggunan tiga gol dan harus puas bermain imbang 3-3 melawan PSIM.

Menurut Jansen, timnya sebenarnya tim yang sangat baik di awal laga. "Kami mencipta

luang yang bagus. Unggul 3-0 di awal. Kami memiliki dua momen bagus untuk menyelesaikan pertandingan, tetapi kami tidak melakukannya," ujar Jansen.

"Lalu mereka mencetak gol melalui pertahanan yang mudah kali pemain kami dan masuk ke pojok gawang. Kemudian kami membuat kesalahan sendiri, seperti saat melakukan build up," katanya.

Jansen menyoroti kesalahan mendasar dalam proses pengambilan keputusan yang terungkap pada situasi sulit, termasuk kartu merah yang diterima timnya. "Anda bisa mengope-

masuk pemain muda, namun mereka tetap berjuang. Itu menantang yang bagus," tuturnya.

Namun, ia menilai gol gol pertahanan PSIM menjadi akibat kesalahan sendiri yang sebenarnya. "Lawan menetak gol melalui gol bunuh diri. Dari gol tersebut terjadi di sisi kiri, 3-3, sangat sangat buruk," tegasnya.

Meski kecewa, Jansen mengaku ada sisi positif dari perubahan taktik yang sempat diterapkan. "Saya sangat kecewa, tetapi kami mengubah sedikit taktik kami dan saya pikir itu bagus," katanya. (mur)

DEBUT MENGENAKAN
 Debut mengesankan Donny Warmerdam bersama PSIM Yogyakarta kala melawan Bali United di Stadion Sultan Agung Jember, Senin (23/2) malam.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005